

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang “Model Penegakan Hukum Kekerasan Seksual Pada Anak Di Polrestabes Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama, bagaimana model penegakan hukum kekerasan seksual pada anak di Polrestabes Surabaya. Kedua, faktor yang menjadi penentu keberhasilan penegakan hukum terhadap kekerasan seksual pada anak di Polrestabes Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris, dengan menggunakan pendekatan penelitian *explanatory*. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer, sekunder, dan data tersier. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan melalui wawancara terstruktur dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis dengan menggunakan jenis analisis kualitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Penyelesaian kasus kekerasan seksual di Polrestabes Surabaya menggunakan aturan yang berlaku, seperti dalam penanganan kasus yang disesuaikan dengan usia korban, hubungan dengan pelaku dan dampak psikologis yang ditimbulkan, dan bekerja sama dengan lembaga terkait. Namun dalam penegakan hukumnya masih tidak berjalan dengan semestinya, hal ini dipengaruhi oleh budaya hukum masyarakat yang enggan untuk melapor. Sehingga model penegakan hukum kekerasan seksual pada anak di Polrestabes termasuk model *actual enforcement*. 2. Faktor penentu keberhasilan penegakan hukum terhadap kekerasan seksual pada anak di Polrestabes Surabaya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu Substansi hukum: UU Perlindungan Anak sudah memadai dengan sanksi yang lebih tegas dan memberikan pendampingan bagi korban. Struktur hukum: Polrestabes Surabaya dalam melakukan penegakan hukum kekerasan seksual pada anak sudah profesional, seperti dalam penegakan hukum menggunakan pedoman KUHAP dan UU Nomor 11 Tahun 2012. Selain itu koordinasi antara penyidik dengan lembaga terkait perlindungan korban sudah baik.

Kata Kunci: Model Penegakan Hukum, Kekerasan Seksual, Anak.